

**MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MENGEMBANGKAN SUMBER BELAJAR
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SDN MRANGGONLAWANG II KECAMATAN DRINGU
TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

Yuli Setyowati

SDN Mranggonlawang II, Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo
Yulisetyowai63@yahoo.co.id

ABSTRAK

Ketrampilan utama dari seorang kepala sekolah adalah melakukan penilaian dan pembinaan kepada guru untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Untuk dapat mencapai kompetensi tersebut kepala sekolah diharapkan dapat melakukan pengawasan akademik yang didasarkan pada metode dan teknik supervisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru. Kreativitas dari seorang guru merupakan sikap yang harus terus dipupuk dan dikembangkan. Dengan permasalahan dan solusi yang sudah jelas, maka PTS ini dirancang ke dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan bulan Maret 2018 dan siklus II pada bulan April 2018. Masalah yang segera dicarikan solusinya adalah tentang profesionalisme pelaksanaan pembelajaran mengembangkan sumber belajar yang seharusnya sudah dilaksanakan guru dengan maksimal. Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah: "Apakah Supervisi Kepala Sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan sumber belajar?" Dari hasil tindakan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: "Supervisi Kepala Sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan Kompetensinya sebesar 4,04 %" dengan hasil tes tertulis meningkat 20 Umpan balik akan memberi pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi. Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, tidak menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki pola mengajar, serta kinerjanya.

Kata Kunci: *Profesionalisme, guru, supervisi*

PENDAHULUAN

Salah satu program yang dapat diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan guru adalah supervisi akademik (supervisi akademik). Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan akademik. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

METODE

Tahapan Penelitian Tindakan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan

perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu anjang-ancang pemecahan masalah. Peneliti menggunakan model ini karena dianggap paling praktis dan aktual.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian: SDN Mranggonlawang II, Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Waktu Penelitian : Bulan Pebruari 2018 sampai dengan April 2018 (tahun pelajaran 2017/2018)

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah Guru-guru SDN Mranggonlawang II kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo, yang terdiri dari 6 kelas ,yaitu guru kelas 1 sampai kelas 6 dan 1 guru mapel .

Tindakan

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2018 yang merupakan semester dua.. Siklus II, dilaksanakan pada bulan April tahun 2018 dengan menyiapkan supervisi akademik tentang permasalahan yang sama pada siklus I.

Melalui supervise kelas pada 7 guru yang terdiri dari 6 guru kelas dan 1 guru PJOK, kepala sekolah mendapatkan catatan yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran yaitu potensi dalam mengembangkan sumber belajar yang belum dioptimalkan.

Hasil pengamatan waktu supervise yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018 (merupakan tindakan siklus 1) dilakukan pembinaan untuk reviu RPP dan PBM melalui KKG mini oleh Kepala sekolah. Diawali dengan menginformasikan kompetensi yang akan disajikan. Mengkondisikan guru dengan Tanya jawab tentang sumber belajar yang sering digunakan di sekolah. Menginformasikan konsep dasar media pembelajaran. Tanya jawab tentang jenis-jenis media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, menyatukan pendapat untuk mengembangkan sumber belajar disekolah. Menyampaikan materi hasil pembinaan penggunaan sumber belajar. Mengevaluasi untuk melihat efektifitas pembinaan sebagai feedback untuk penyempurnaan pembinaan selanjutnya. Memberi penguatan tentang perlunya penggunaan sumber belajar. Dibagikan tes tulis untuk mendapatkan hasil dari KKG mini yang dilaksanakan serta mengetahui pemahaman guru tentang sumber belajar.

Pada bulan berikutnya dilaksanakan kembali supervise kelas sebagai tindak lanjut dari siklus 1 yang merupakan pelaksanaan dari siklus II. Selesai supervisi dilakukan pembinaan untuk reviu RPP dan PBM melalui KKG mini oleh Kepala sekolah. Diawali dengan menginformasikan kompetensi yang akan

disajikan. Mengkondisikan guru dengan Tanya jawab tentang sumber belajar yang sering digunakan di sekolah. Menginformasikan konsep dasar media pembelajaran. Tanya jawab tentang jenis-jenis media yang digunakan dalam pembelajaran. Mendiskusikan teknik penggunaan sumber belajar yang tersedia di sekolah dan yang perlu dibuat oleh guru yang bersangkutan. Mempresentasikan hasil diskusi dan mendemotrasikan.

Pada kegiatan akhir, menyatukan pendapat untuk mengembangkan sumber belajar disekolah. Menyampaikan materi hasil pembinaan penggunaan sumber belajar. Mengevaluasi untuk melihat efektifitas pembinaan sebagai feedback untuk penyempurnaan pembinaan selanjutnya. Memberi penguatan tentang perlunya penggunaan sumber belajar. Dibagikan tes tulis untuk mendapatkan hasil dari KKG mini yang dilaksanakan serta mengetahui pemahaman guru tentang sumber belajar

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi, pengamatan, maupun wawancara.

Wawancara. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari informan secara langsung. Dalam melakukan wawancara dipergunakan pedoman wawancara yang terbuka..

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini antara lain adalah : Skala Penilaian pada lembar pengamatan. Lembar pengamatan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

INSTRUMEN SUPERVISI PROSES PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :

Nama :
 Kompetensi Dasar :
 Materi Pokok :
 Kelas :
 Semester :

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria	Catatan Pendamping					
			Beri tanda cek <input type="checkbox"/> pemahaman guru					
								Keterangan
A.	Kegiatan Pendahuluan							
1.	Apersepsi dan Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. Mengajukan pertanyaan menantang. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema. Memeriksa perilaku awal (<i>entry behavior</i>) 						Cek 4 jika semua pernyataan benar/muncul Cek 3 jika 4 pernyataan benar/muncul Cek 2 jika 2-3 pernyataan benar/muncul Cek 1 jika satu pernyataan benar/muncul
2.	Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik 						
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. 						
B.	Kegiatan Inti							
1.	Penguasaan Materi Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) 						
2.	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. Mengelola kelas (memelihara disiplin dan suasana kelas). Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. 						

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria	Catatan Pendamping					
			Beri tanda cek ✓ pemahaman guru					
								Keterangan
3.	Penerapan pendekatan pembelajaran saintifik	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati. • Memancing peserta didik untuk menanya. • Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis) atau mengumpulkan informasi • Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba atau mengasosiasikan • Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengkomunikasikan. 						
4.	Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan pembelajaran sesuai tema/materi pokok. • Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan kurikulum sesuai dengan karakteristik pembelajarannya. • Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. 						
5.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran. • Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. • Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran. • Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran. 						
6.	Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik (mental, fisik, dan sosial) melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. • Merespon positif partisipasi peserta didik. • Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik. • Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.. • Menumbuhkan keberanian dan percaya diri. 						
7.	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. • Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. 						
C.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi atau 						

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria	Catatan Pendamping			
			Beri tanda cek \surd pemahaman guru			
						Keterangan
	pembelajaran	membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes lisan atau tulisan. • Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. • Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. 				
Catatan:						

Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data ini, dapat diketahui ada tidaknya peningkatan supervise akademik dalam meningkatkan keprofesionalisme yang merupakan fokus dari penelitian tindakan sekolah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I pelaksanaan supervise Kepala sekolah dalam mengembangkan keprofesionalisme guru khususnya pada proses pembelajaran dengan teknik pengamatan langsung pada guru sedang mengajar. Siklus II tetap pelaksanaan supervise Kepala sekolah dalam meningkalkan keprofesionalisme khususnya pada proses pembelajaran dengan teknik pengamatan.

Hasil Penelitian Siklus 1

Siklus 1 terdiri atas beberapa tahap, yaitu :

Perencanaan

Merumusan indikator keberhasilan dalam peningkatan pelaksanaan supervise pada

pengembangan keprofesionalisme dengan teknik pengamatan. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan sebesar 70%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 70% guru semakin terprofesionalisme menjadi guru profesional. Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan instrument berupa lembar observasi/pengamatan dokumen pelaksanaan supervise oleh Kepala dan *instrumen supervise* dengan skala penilaian

Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain adalah memberikan informasi tentang tujuan kepala sekolah dalam rangka pembinaan Kompetensi guru. Tanya jawab permasalahan dari masing-masing guru tentang profesionalisme. Kepala sekolah memberikan tindak lanjut hasil supervisi klinis sesuai dengan kebutuhan guru yang bermasalah tersebut.

Pengamatan dan Evaluasi dari siklus I

Hasil Penelitian Siklus I

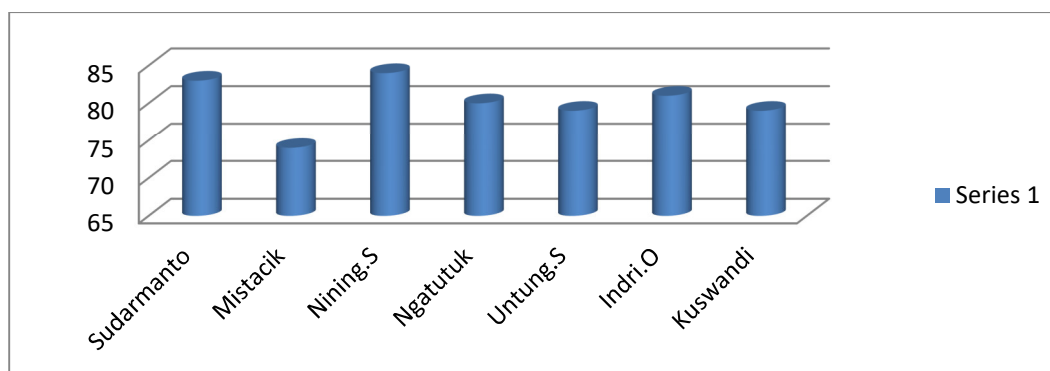
HASIL PENGAMATAN PADA PROSES PEMBELAJARAN

No	Nama Guru	Guru kls	Skor		
			Siklus I	Proses Pembelajaran	Tes tulis
1	SUDARMANTO, S.Pd	1	I	82,95	60

2	MISTACIK, S.Pd	2	I	74,41	70
3	NINING SURYANING,S.Pd	3	I	84,09	60
4	NGATUTUK, S.Pd.	4	I	80,68	50
5	UNTUNG SARTONO, S.Pd	5	I	79,55	60
6	INDRI OKSARI H, S.Pd	6	I	81,25	70
7	KUSWANDI S.Pd	7	I	73,86	50
Rata-rata				79,54	60

Dari hasil rekapitulasi tentang profesionalisme guru dalam pengembangan Kompetensi diperoleh data, nilai rata-rata 79,54. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada grafik dibawah ini :

Hasil Penelitian Siklus I



Sedangkan hasil tes pada waktu KKG Mini diperoleh hasil yang standart yaitu hanya pengetahuan dasar saja dengan nilai rata-rata 60 karena rata –rata yang dicapai memang pemahaman guru tentang sumber belajar masih minim.

Refleksi

Setelah selesai satu siklus maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama..Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penumbuhan profesionalisme guru dalam pengembangan Kompetensi melalui teknik *Supervisi Kepala Sekolah* perlu dikembangkan lagi pada siklus II.

Hasil Penelitian Siklus 2

Siklus 2 terdiri atas beberapa tahap, sama seperti siklus 1 yaitu :

Perencanaan

Peneliti merencanakan untuk tetap menggunakan teknik *pengamatan langsung* dengan keragaman latar belakang permasalahan yang berbeda.Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru kelas dan guru mata pelajaran pada saat refleksi siklus pertama.

Pelaksanaan

Mengamati proses belajar mengajar guru ada siklus II.Menginformasikan konsep dasar media pembelajaran.Tanya jawab tentang jenis-jenis media yang digunakan dalam pembelajaran. Mendiskusikan teknik penggunaan sumber belajar yang tersedia di sekolah dan yang perlu dbuat oleh guru yang bersangkutan.Mempresentasikan hasil diskusi dan mendemotrasikan

Pengamatan dan Evaluasi siklus II

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi pada siklus II. Dari hasil pengamatan serta rekap proses pembelajaran guru dalam meningkatkan profesionalisme dengan dokumen administrasi

pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *pengamatan langsung* pada siklus 2, dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Penelitian Siklus II

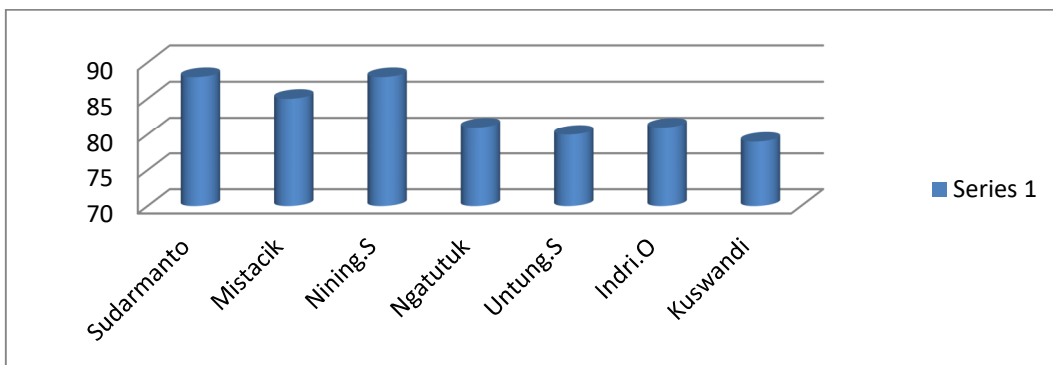
HASIL PENGAMATAN PADA PROSES PEMBELAJARAN

No	Nama Guru	Guru kls	Skor		
			Siklus II	Proses Pembelajaran	Tes tulis
1	SUDARMANTO, S.Pd	1	II	88,07	80
2	MISTACIK, S.Pd	2	II	85,23	90
3	NINING SURYANIN, S.Pd	3	II	88,64	80
4	NGATUTUK, S.Pd.	4	II	81,82	70
5	UNTUNG SARTONO, S.Pd	5	II	80,68	70
6	INDRI OKSARI H, S.Pd	6	II	81,82	90
7	KUSWANDI S.Pd	7	II	79,55	80
Rata-Rata				84,34	80

Dari hasil rekapitulasi tentang proses pembelajaran guru dalam pengembangan profesional

diperoleh data, nilai rata-rata 84,34. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada grafik dibawah ini :

Hasil Penelitian Siklus II



Untuk hasil tes terdapat peningkatan yaitu 80 karena setelah diadakan diskusi ,presentasi dan demonstrasi guru mengalami langsung proses belajar yang mengoptimalkan sumber belajar.

dapatnya dibandingkan dengan mudah, dan sekaligus dapat dibaca dengan jelas dan sangat mudah. Tabel itu dapat disandingkan seperti table berikut ini:

Dari data siklus I dan siklus II peneliti dampingkan seperti pada table dengan tujuan agar

Tabel Data Siklus I dan Siklus II

No	Nama Guru	Guru kls	Skor	
			Siklus I	Siklus II

1	SUDARMANTO, S.Pd	1	82,95	60	88,07	80
2	MISTACIK, S.Pd	2	74,41	70	85,23	90
3	NINING SURYANING,S.Pd	3	84,09	60	88,64	80
4	NGATUTUK, S.Pd.	4	80,68	50	81,82	70
5	UNTUNG SARTONO, S.Pd	5	79,55	60	80,68	70
6	INDRI OKSARI H, S.Pd	6	81,25	70	81,82	90
7	KUSWANDI S.Pd	7	73,86	50	79,55	80
Rata-Rata			79,54%	60	84,34%	60

Interpretasi Data

Hasil penelitian setelah di evaluasi dan data disandingkan pada siklus I dan siklus II dan hasilnya peneliti dengan menggunakan prosentase dengan rumus skor perolehan : perskor total x 100%. Setelah data diolah dengan menggunakan prosentase dan hasilnya dapat dilihat pada bagian di atas setelah pembahasan ini.

Hasil interpretasi data pada rerata perolehan peningkatan profesionalisme pada siklus I dengan mengambil sampel 7 guru adalah 79,54% dan hasil tes tulis 60. Pada siklus II dengan perlakuan yang sama dan pada lembaga, guru yang sama yaitu dari 7 guru dengan rerata adalah 84,34 % dan hasil tes tulis 80. Setelah kita bandingkan dengan siklus II dan siklus I maka diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

Rerata siklus II - siklus I hasilnya merupakan peningkatan profesionalisme guru. Sehingga $84,34\% - 80,30\% = 4,04\%$. Sedangkan penilaian hasil tes $89 - 60 = 20$ Hasil penelitian Supervisi Akademik Kepala Sekolah meningkatkan profesionalisme guru sebesar 4,04% dan ditunjang dengan hasil tes tertulis meningkat 20 di SDN Mranggonlawang II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Supervisi dari seorang pimpinan merupakan sikap yang harus terus dipupuk dan perlu

dikembangkan. Dari hasil tindakan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: "Supervisi Kepala Sekolah dapat digunakan untuk peningkatan profesionalisme guru dalam mengembangkan Kompetensinya".

Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, tidak menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki penampilan, serta kinerjanya.

Kesimpulan penelitian Supervisi Akademik Kepala Sekolah meningkatkan profesionalisme guru di SDN Mranggonlawang II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Peningkatannya sebesar 4,04% dengan hasil tes tertulis meningkat 20%.

Saran

Teknik *Supervisi Kepala Sekolah* dapat diterapkan pada guru di lembaga sekolah lain dengan catatan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sama.

Dengan perencanaan yang matang, kerjasama dari berbagai pihak yang kompeten, pelaksanaan tindakan yang selalu termonitoring dan evaluasi yang terukur, serta didukung dengan ketulusan dan keikhlasan, maka akan terwujud tujuan yang ingin dicapai

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarjaya, Beni.S. 2008. Model-Model Pembelajaran Kreatif. Bandung: Tinta Emas
Asrori, Moh. 2008. Psikologi Pembelajaran. Bandung.: CV Wacana Prima

- Depdiknas. 2007. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas
- Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan. 2009. Bahan Belajar MaDimensi Kompetensi Supervisi Akademik. Jakarta: Depdiknas
- E.Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Made Pidarta. 1997. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Surabaya : Sarana Press.
- Moh. Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2003). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: PT RemajaRisdakarya.
- Piet Sahertian. (2000). *Konsep dasar dan tehnik supervisi pendidikan dalam rangkapengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagio.(2010) *Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran* [On Line].Tersedia :<http://subagio-subagio.blogspot.com/2010/03/kompetensi-guru-alam-meningkatkan-mutu.html>
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta